

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyu hijau (*Chelonia mydas*) merupakan spesies yang paling umum dari 6 spesies yang di temukan di Indonesia. Jumlah penyu hijau banyak mengalami penurunan, karena berbagai faktor seperti ada perburuan dan pengambilan telur penyu secara ilegal, serta terjadi degradasi habitat. Seperti yang dikatakana oleh pakar di bidang penyu bahwa di dunia terdapat tujuh jenis penyu dan enam jenis antara lain dapat ditemukan di perairan Indonesia yaitu penyu hijau (*Chelonia mydas*), penyu sisik (*Eretmochelys imbricatea*), penyu abu-abu (*Lepidochelys olivacea*), penyu pipih (*Natator depressusa*), penyu belimbing (*Dermochelys coriacea*), serta penyu tempayan (*Caretta caretta*). Beberapa jenis penyu tersebut ditemukan juga di perairan negara-negara ASEAN (Abdullah dkk, 2005 dan Suwelo, 2005).

Penyu hijau dapat dijumpai di Pulau Jemur, karena pantai tersebut pantai yang sesuai untuk bersarang penyu hijau dan meletakkan telur. Pulau Jemur berada pada posisi 02° .45 - 02°.54' LU dan 100°.32-100°.41' BT, merupakan suatu gugus pulau berpasir yang masih berdekatan dengan daerah Bagan siapi-api. Bagan siapi-api merupakan ibu kota Kabupaten Rokan Hilir, yang sejak dulu dikenal sebagai daerah penghasil ikan terbesar di Asia (Efendi, 2003 dan indra, 2009).

Tingginya aktivitas pengikisan pasir laut di kawasan pantai di Riau menyebabkan penurunan kemiringan pantai yang terjadi di Pulau Riau, Selain itu letak Pulau Jemur yang berdekatan dengan lintas zona ekonomi eksklusif (ZEE),

sehingga daerah ini rawan dari gangguan-gangguan manusia, seperti kegiatan eksploitasi penyu dan telur-telur penyu secara besar-besaran untuk kepentingan komersial (Yustina dkk, 2004).

Kemiringan pantai sangat berpengaruh pada kehadiran penyu di pantai peneluran. Selain itu penyu merupakan hewan bersifat instingtif terhadap pantai penelurannya, di mana penyu akan kembali bertelur di pantai dimana dia ditetaskan dahulunya, sehingga pulau jemur sendiri banyak didatangi oleh penyu yang dulu ditetaskan di Pulau Jemur (Lori dkk, 2000).

Penyu hijau yang ada di Pulau Jemur mengalami penurunan yang di karena kegiatan manusia yang tersebut di atas seperti pemburuan secara besar-besaran baik penyu atau telur dan eksploitasi pasir Pulau Jemur sehingga membuat populasi penyu terus mengalami penurunan, maka dikhawatirkan gangguan-gangguan tersebut dapat mengancam kelestarian penyu hijau di Pulau Jemur (Yustina dkk, 2004).

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan pendugaan populasi penyu yang ada di Pulau Jemur dengan cara menghitung populasi penyu hijau berdasarkan jumlah sarang di Pulau Jemur Kabupaten Rokan Hilir Kepulauan Riau, sehingga diharapkan dapat diketahui populasi penyu hijau yang ada di Pulau Jemur.

Rumusan Masalah

Penurunan jumlah penyu hijau khususnya di Pulau Jemur Kabupaten Rokan Hilir Propinsi Riau, disebabkan oleh aktivitas yang sangat tinggi yang dilakukan penduduk sekitar seperti eksploitasi penyu secara besar-besaran baik